

---

---

## ANALISIS MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BINSIS UNIVERSITAS NGURAH RAI

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri<sup>1\*</sup> Ni Nyoman Sudiyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ngurah Rai, Denpasar, Bali-Indonesia

[\\*ria.sawitri@unr.ac.id](mailto:*ria.sawitri@unr.ac.id)

How to cite:

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Ni Nyoman Sudiyani. (2023). Analisis Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. *Warmadewa Management and Business Journal*. 5(2). Pp.96-115.

### **ABSTRACT**

*Investors from among students are one type of stock investor that has significant growth in the capital market. This shows the high interest in investing in shares for students, especially students in Bali, to invest, but this did not happen at the Faculty of Economics and Business, University of Ngurah Rai. Interest in investing is influenced by various factors including financial literacy and perceived risk, therefore it is very feasible to carry out further research on financial literacy and perceived risk that affect interest in stock investment in students of the Faculty of Economics and Business, University of Ngurah Rai. The formulation of the problem in this study is: how is the simultaneous or partial influence of financial literacy and risk perception on interest in investing in stocks in students of the Faculty of Economics and Business, University of Ngurah Rai? The purpose of this study was to determine the effect simultaneously or partially between financial literacy and risk perception on stock investment interest in students of the Faculty of Economics and Business, University of Ngurah Rai. The number of samples was determined using the slovin formula, namely as many as 88 students of the Faculty of Economics and Business, Ngurah Rai University. Data were analyzed using the classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination analysis, simultaneous test (F-test) and partial test (t-test). The results showed that there was a partial and simultaneous positive and significant influence between financial literacy and risk perception on interest in stock investment in students of the Faculty of Economics and Business, Ngurah Rai University.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Perceived Risk, Interest in Investment*

## **ABSTRAK**

Investor dari kalangan pelajar menjadi salah satu jenis investor saham yang memiliki pertumbuhan signifikan di pasar modal hal ini menunjukkan tingginya minat berinvestasi saham pada pelajar khususnya mahasiswa di Bali untuk melakukan investasi, namun hal tersebut tidak terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain literasi keuangan dan persepsi risiko, maka dari itu sangat layak dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai literasi keuangan dan persepsi risiko yang mempengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh secara simultan maupun parsial antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Jumlah sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 88 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis determinasi, uji simultan (F-test) dan uji parsial (t-test). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dan simultan antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai.

*Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Minat Investasi*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi dan arus globalisasi membawa dunia ke kehidupan yang lebih modern, salah satu aspeknya adalah dibidang ekonomi. Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi dan bisnis (Namiroh, 2019). Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. [Tandelilin \(2017:25\) dalam \(Irawan, 2022\).](#)

Salah satu instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling

populer, selain itu saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik ([IDX, 2022](#)). Keuntungan ketika memiliki saham antara lain:

1. *Dividen*

*Dividen* adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah *dividen* yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi perusahaan dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. *Capital Gain*

*Capital Gain* adalah keuntungan ketika investor menjual saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Saham merupakan aset yang likuid, jadi mudah untuk diperjualbelikan (via Bursa)

Selain keuntungan saham juga memiliki risiko. Berikut merupakan risiko ketika berinvestasi saham

1. Tidak mendapatkan *Dividen*

Umumnya perusahaan membagi *dividen* ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Namun ketika perusahaan mengalami penurunan kinerja atau merugi maka perusahaan tidak dapat membagikan *dividen*.

2. *Capital Loss*

*Capital Loss* merupakan kebalikan *Capital Gain*. Hal ini terjadi jika kita menjual saham yang kita miliki lebih rendah dari harga beli.

3. *Risiko Likuidasi*

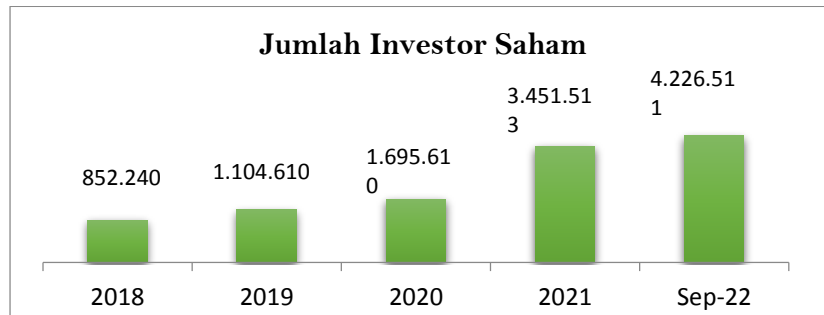
Jika Emiten bangkrut atau dilikuidasi, para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban Emiten dibayarkan. Kemungkinan terburuknya adalah jika tidak lagi aktiva yang tersisa, maka pemegang saham tidak akan memperoleh apa-apa.

4. Saham di-*delisting* dari bursa

Karena beberapa alasan tertentu, saham dapat dihapus pencatatannya dari Bursa (*delisting*) sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan (menjadi tidak likuid). ([OJK, 2019](#)) Meski terdapat

risiko instrumen saham tetap menjadi instrumen paling populer di kalangan investor. Berikut merupakan jumlah investor saham di pasar modal.

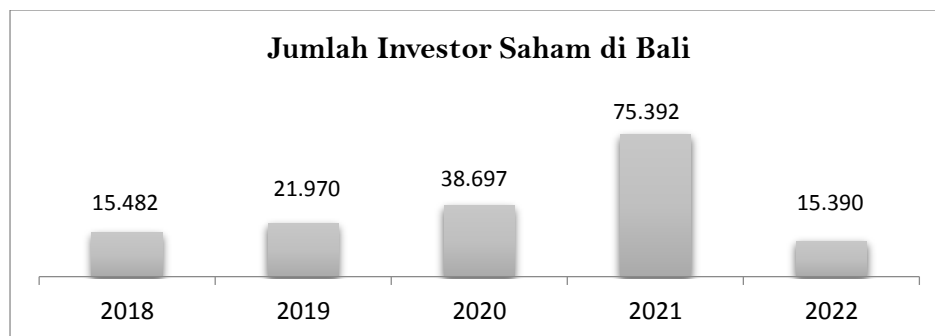
**Grafik 1.1**  
**Jumlah Investor Saham Nasional**



Sumber: KSEI, 2023

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat dilihat dimana terjadi peningkatan pertumbuhan investor saham di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam berinvestasi saham. Adapun untuk daerah Bali khususnya pertumbuhan investor dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

**Grafik 1.2**  
**Jumlah Investor Saham di Bali**



Sumber : KSEI, 2023

Grafik 1.2 menunjukkan pertumbuhan investor saham di Bali dari tahun 2018-2021 yang meningkat signifikan, namun mengalami penurunan per bulan September 2022, adapun investor saham di Bali di dominasi oleh beberapa jenis pekerjaan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Investor Saham di Bali berdasarkan Pekerjaan**

Tahun	Pekerjaan								
	Pegawai Swasta	Pegawai Negeri	Ibu Rumah Tangga	Pengusaha	Pelajar	TNI/Polisi	Pensiunan	Guru	Lainnya
2018	1.555	1.227	125	582	783	24	40	44	2.018
2019	3.748	1.900	293	1.215	2.008	87	91	122	3.074
2020	10.179	595	596	2.797	4.729	173	166	266	2.999
2021	14.674	1.465	1.513	6.544	8.063	81	209	556	3.571
Sep-2022	6.834	602	774	2.048	2.628	118	209	279	1.870

Sumber: KSEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas investor dari kalangan pelajar menjadi salah satu jenis investor saham yang memiliki pertumbuhan signifikan di pasar modal dibandingkan jenis investor saham berdasarkan pekerjaan lainnya, hal ini menunjukkan tingginya minat berinvestasi saham pada golongan pelajar khususnya mahasiswa di Bali untuk melakukan investasi di pasar modal. Menurut [Khairani \(2017:39\) dalam \(Suparyanto dan Rosad, 2020\)](#) mengemukakan bahwa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan, atau kesukaan. Minat dalam berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali dengan kecintaan terhadap investasi, tetapi minat tidak dapat muncul jika tidak ada bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi tersebut. Jadi minat dapat tumbuh seiring dengan adanya sosialisasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain ([Nugraha, 2022](#)).

Mahasiswa merupakan salah satu sasaran utama BEI dalam mewujudkan peningkatan jumlah investor dari kalangan pelajar, karena itu BEI melakukan berbagai penyuluhan dan pembelajaran mengenai investasi di pasar modal ([Firdaus & Ifrochah, 2022](#)). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang merupakan sarana memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas ([IDX, 2022](#)). Galeri investasi BEI salah satunya terletak di Universitas Ngurah Rai. Meski terdapat Galeri Investasi di Universitas Ngurah Rai yang telah

diresmikan pada tahun 2019 namun nyatanya Minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi masih sangat rendah, khususnya mahasiswa program studi manajemen yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa FEB dan Jumlah Nasabah GI**

Tahun	Angkatan	Jumlah Mahasiswa FEB	Jumlah Nasabah GI
2019	2016-2019	1025	22
2020	2017-2020	971	351
2021	2018-2021	876	47
2022	2019-2022	681	211

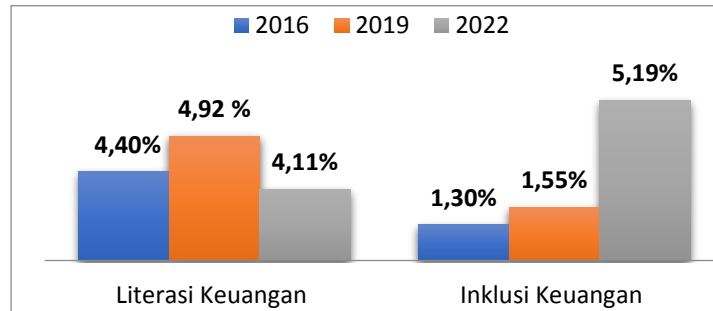
Sumber: Laporan Bulanan GI, 2022., Sekretariat FEB, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai dan jumlah nasabah Galeri Investasi memiliki selisih yang cukup besar setiap tahunnya, selain itu dapat diketahui bahwa total nasabah Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai bukan hanya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja melainkan gabungan dari fakultas-fakultas lain dan juga masyarakat umum yang mendaftar menggunakan kode Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai, dan apabila di pilah-pilah maka total mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai akan semakin sedikit, hal ini menunjukkan masih rendahnya minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnislah yang mempelajari secara mendalam mengenai manajemen keuangan, sampai manajemen risiko.

Menurut [\(Afrida & Sari, 2021\)](#) minat investasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kumpulan pengetahuan keuangan beserta implementasinya melalui bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari [\(Huston, 2010\)](#) dalam [\(Loprang et al., 2022\)](#). Dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan kita dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat, begitupula dalam menentukan minat investasi, oleh karena itu kita harus memiliki literasi keuangan yang baik yang dapat membantu kita untuk memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat

(OJK, 2021). Berikut disajikan data indeks literasi dan inklusi keuangan untuk sektor pasar modal.

**Grafik 1.3**  
**Hasil Survei SNLIK 202**



Sumber : OJK, 2022

Dalam grafik 1.3 menunjukkan terjadi peningkatan inklusi keuangan, sedangkan literasi keuangan mengalami penurunan sebesar 0,81 persen hal ini menunjukkan bahwa meski seseorang memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan namun orang tersebut belum percaya diri serta mengoptimalkan kekayaannya untuk berinvestasi sebab belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai keuangan sehingga membuatnya takut untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Pelawi & Suliati, 2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan atas minat investasi, sedangkan hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniawati & Asiyah, 2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Disisi lain terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat investasi yakni Persepsi atas Risiko (Wardani & Supiati, 2020). Persepsi risiko merupakan anggapan ketidakpastian dan anggapan adanya kerugian dalam melakukan investasi. Anggapan individu terkait risiko dalam investasi saham cenderung menurunkan minat investasi seseorang dalam melakukan investasi saham. Misalkan anggapan bahwa uang akan hilang jika harga saham anjlok atau turun yang menyebabkan pada kerugian (Wardani & Supiati, 2020), namun mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan baik tentang pasar modal sudah pasti mengerti akan risiko yang dihadapi nantinya serta mampu mengambil keputusan yang tepat. Persepsi risiko diperkirakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap

minat investasi hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Dewi, \(2022\)](#) menyatakan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [Pelawi & Suliati, \(2021\)](#) menyatakan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## **TELAAH LITERATUR DAN KAJIAN PUSTAKA**

### ***Theory Of Planned Behavior (TPB)***

*Theory Of Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan untuk menganalisis perilaku individu. Teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya, yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Menurut *Theory Of Reasoned Action* (TRA) bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku ([Fishbein dan Ajzen, 1975](#)). Beberapa tahun kemudian, [Ajzen \(1988\)](#) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *Theory Of Reasoned Action* menjadi *Theory Of Planned Behavior*.

Teori perilaku terencana dikembangkan oleh Ajzen dan diperluas yang mencakup tiga hal sebagai berikut :

1. Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut, keyakinan tentang pilihan individu terhadap lingkungan sekitarnya (*behavioral beliefs*).
2. Keyakinan individu tentang norma yang diharapkan dan didapatkan untuk memenuhi harapan tersebut (*Normative beliefs*)
3. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung perilaku dan kesadaran terhadap faktor tersebut (*Control beliefs*)

Dalam *Theory of Planned Behavior* tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Oleh karena itu niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Begitu pula dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan tersebut. ([Sari et al., 2021](#)).



### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mengerti tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan ([OJK](#))(2017) pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan (*knwolage*), keyakinan (*competence*), dan ketampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang baik dapat menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi. Sebaliknya seseorang yang literasi keuangannya rendah tidak tertarik untuk berinvestasi ([Aminnudin et al, 2020](#)) dalam ([Hasanah et al., 2022](#)).

### **Persepsi Risiko**

Persepsi Risiko adalah proses dimana seseorang menginterpretasikan informasi mengenai risiko yang diperoleh. Persepsi risiko dibentuk secara sosial. Persepsi risiko adalah hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian. Seseorang cenderung mendefinisikan situasi berisiko apabila mengalami kerugian akibat jeleknya keputusan, khususnya jika kerugian tersebut berdampak pada situasi keuangannya. Oleh karena persepsi risiko merupakan penilaian seseorang pada situasi berisiko, maka penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut ([Rika & Syaiah, 2022](#)). Risiko investasi merupakan bentuk potensi penyimpangan harapan investor terhadap aset atau kekayaannya yang menjadi ketakutan, dapat diukur dari kematangan akan informasi sehingga mengalami kerugian dari indikator-indikator seperti kinerja, keuangan waktu, psikologis, sosial ([Muzzhid dan Kartawinata, 2020](#)) dalam ([Maulidia Isnaini & Dr. Brady Rikumahu, 2023](#)).

### **Minat Investasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan (KBBI). Menurut [Wullandari dkk \(2020\)](#) dalam [Maswir, \(2022\)](#) minat

investasi dapat diartikan sebuah keyakinan untuk memposisikan separuh dananya di pasar modal yang bertujuan mendatangkan return dimasa yang akan datang. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya memutuskan untuk melakukan investasi ([Maulida, 2020](#)). Ciri-ciri seseorang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari bagaimana usaha mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah “porsi” investasi mereka ([Maulida, 2020](#)).

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Secara Simultan Terhadap Minat Investasi**

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan yang mencakup keputusan pendanaan, investasi, serta pengelolaan asset dimana hal tersebut sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dimasa yang akan datang ([Zakaria & Megawati, 2022](#)). Literasi keuangan merupakan hal yang sangat perlu untuk dipahami oleh setiap orang. Khususnya bagi individu yang ingin berkecimpung di dunia keuangan seperti melakukan investasi. Individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mereka akan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang baik. Individu yang mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka akan cenderung mengalokasikan keuangan untuk berinvestasi daripada untuk hal-hal yang konsumtif maka dari itu literasi keuangan dianggap akan mempengaruhi minat investasi seseorang ([Maghfiroh, 2021](#)).

Selain literasi keuangan persepsi risiko juga termasuk salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat suatu individu untuk berinvestasi. Risiko cenderung menjadi suatu hal yang menghambat seseorang dalam membuat suatu

keputusan. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap risiko. Ketika pengetahuan yang dimiliki investor mengenai investasi di pasar modal tergolong rendah, maka persepsi-persepsi salah mengenai risiko investasi akan timbul. Sebaliknya ketika investor sudah memahami berbagai risiko investasi di pasar modal, maka investor cenderung lebih dapat memilih keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan tujuannya. ([Fareva et al., 2021](#)).

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Dewi, \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam penelitian oleh [Pelawi & Suliati, \(2021\)](#) menyatakan bahwa variabel persepsi risiko, *financial literacy*, dan *return* investasi secara bersama-sama punya pengaruh terhadap variabel minat investasi. Berdasarkan pada pernyataan teori kajian hal penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesisnya:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investasi saham.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan ([OJK \(2017\)](#)) pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowlage*), keyakinan (*competence*), dan ketampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga tentang menganalisis, membaca, dan memahami keputusan keuangan saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dan hanya memiliki pengetahuan keuangan yang minim, orang tersebut memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjerumus dalam investasi bodong atau penipuan sehingga akan merasa dirugikan. Maka itu pengetahuan keuangan sangat penting sehingga tidak lagi khawatir ataupun mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi. ([Fadila et al., 2022](#)). Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Asari & Kurnianingsih, \(2022\)](#) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan atau literasi keuangan seseorang akan

meningkatkan minat investasi dari orang tersebut. Penelitian oleh [Lestari et al.,\(2022\)](#) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. Berdasarkan pada pernyataan teori kajian hal penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesisnya:

H<sub>2</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham

### **Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham**

Setiap keputusan yang diambil oleh individu terhadap sesuatu hal pasti mengandung suatu risiko, namun demikian setiap risiko yang akan terjadi dapat diminimalisir apabila individu tersebut memiliki pemahaman yang baik tentang hal yang diputuskan tersebut. Begitu juga dengan seorang investor yang melakukan investasi, investor akan banyak menghadapi risiko apabila ia tidak memiliki pemahaman yang baik tentang pilihan investasi yang dilakukannya ([Marfuah dan Anggini Asmara Dewati, 2021](#)) dalam ([Mawuntu, 2022](#)) Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh investor ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian dan sangat dipengaruhi faktor psikologis. Seseorang yang memiliki persepsi terhadap pemahaman risiko yang tinggi, dengan begitu semakin tinggi pemahaman mengenai persepsi risiko semakin tinggi juga minat untuk berinvestasi. ([Pangestu & Bagana, 2022](#)). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Lestari et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Dewi,\(2022\)](#) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan pada pernyataan teori kajian hal penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesisnya:

H<sub>3</sub>: Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada Analisis Minat Investasi Saham pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Dengan demikian, variabel-variabel yang diteliti untuk dianalisis adalah Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ) pengaruhnya terhadap minat investasi saham sebagai variabel ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ([Sugiyono, 2016: 134](#)). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai yaitu angkatan tahun 2019-2022 yang masih aktif berjumlah 681 mahasiswa. Adapun pengambilan sampelnya adalah secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel secara acak dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dengan kriteria sampel adalah:

1. Mahasiswa yang masih aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Belum melakukan pembukaan rekening sekuritas atau belum pernah bertransaksi saham.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 681 Mahasiswa ([Sugiyono,2018:81](#)) sehingga diperoleh sampel sebanyak 88 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data dan Pembahasan**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Hasil analisis ini mengacu pada hasil pengaruh variabel

Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ) terhadap Minat Investasi Saham ( $Y$ ). Adapun hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 26.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.699	1.658		-.422	.674
	X1	.749	.089	.673	8.453	.000
	X2	.252	.110	.182	2.288	.025

Sumber: Data diolah 2023

**Tabel 1.4**  
**Hasil Analisis Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.608	3.022

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas memperoleh hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R^2 = 0,617$  persen, yang berarti bahwa 61,7 persen Minat Investasi Saham di pengaruhi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ), sisanya 32,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 26.0.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.699	1.658		-.422	.674
	X1	.749	.089	.673	8.453	.000
	X2	.252	.110	.182	2.288	.025

Sumber: Data diolah 2023

### **Pembahasan**

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham secara simultan, ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 68.440 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan F-tabel didapat 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko maka dapat meningkatkan Minat Investasi Saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Dewi, \(2022\)](#), yang menyatakan literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investasi. Menurut teori ([Aminnudin et.al, 2020](#)) dalam [Hasanah et al., \(2022\)](#). Literasi keuangan yang baik dapat menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi. Investor yang sudah memahami risiko investasi di pasar modal, maka cenderung dapat memilih keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan tujuannya ([Fareva et al., 2021](#)).

### **Pengaruh Parsial Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham**

Hasil pengujian hipotesis kedua uji parsial diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,749 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .  $t_{hitung}$  (8.453) >  $t_{tabel}$  (1,66) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan dan persepsi

risiko. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Asari & Kurnianingsih, \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa semakin baik literasi keuangan atau pengetahuan keuangan seseorang maka akan meningkatkan minat investasi orang tersebut.

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat perlu untuk dipahami oleh setiap orang. Khususnya bagi individu yang ingin berkecimpung di dunia keuangan seperti melakukan investasi. Individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mereka akan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang baik. Individu yang mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka akan cenderung mengalokasikan keuangan untuk berinvestasi daripada untuk hal-hal yang konsumtif maka dari itu literasi keuangan dianggap akan mempengaruhi minat investasi seseorang ([Maghfiroh, 2021](#))

#### Pengaruh Parsial Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,252 dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , dan  $t_{hitung} (2.228) > t_{tabel} (1,66)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [Lestari et al., \(2022\)](#) yang menyatakan semakin baik pemahaman seseorang tentang risiko dengan begitu semakin tinggi minat untuk berinvestasi. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh [Pangestu & Bagana, \(2022\)](#). Seseorang yang memiliki persepsi terhadap pemahaman risiko yang tinggi, dengan begitu semakin tinggi pemahaman mengenai persepsi risiko semakin tinggi juga minat untuk berinvestasi.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:



- a. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Berarti semakin baik literasi keuangan maka akan diikuti oleh meningkatnya minat investasi saham.
- b. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $\text{sig } 0,025 < 0,05$ . Berarti semakin baik persepsi risiko investasi seseorang maka akan diikuti oleh meningkatnya minat investasi saham.
- c. Literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Artinya semakin baik literasi keuangan dan semakin baik persepsi seseorang terhadap risiko investasi akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berinvestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [Afrida, N. P., & Sari, D. A. \(2021\). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. \*Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi\*, 2\(1\), 977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>](#)
- [Anggraini, Y. \(2020\). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.](#)
- [Dewi, S. \(2022\). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Jambi. Universitas Jambi.](#)
- [Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. \(2022\). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. \*Owner\*, 6\(2\), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>](#)

- [Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. \(2021\). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. \*Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance\*, 1\(2\), 141–151. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>](#)
- [Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. \(2022\). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. \*Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik\*, 2\(1\), 16–28.](#)
- [Hakim, Z. R. \(2019\). \*Pengaruh Financial Literacy Dan Gender, Terhadap Investment Decision Dengan Financial Behavior Sebagai Variabel Intervening\*. Universitas Islam Sultan Agung.](#)
- [IDX. \(2022a\). \*Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal\*. \[www.idx.co.id\]\(http://www.idx.co.id\). <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal>](#)
- [IDX. \(2022b\). \*Saham\*. \[idx.co.id\]\(http://www.idx.co.id\). <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>](#)
- [Intansia Asari, & Heny Kurnianingsih. \(2022\). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta. \*Jurnal Sinar Manajemen\*, 9\(1\), 66–74. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2327>](#)
- [Irawan, E. A. \(2022\). \*Analisis Nilai Wajar Dengan Pendekatan Price Earning Ratio \(Per\) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020\*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.](#)
- [Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. \(2021\). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. \*El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam\*, 1\(2\), 165–182. <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>](#)
- [Khoiryah, N. \(2022\). \*Pengaruh Modal Investasi Minimal Dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2017 Berinvestasi Di Pasar Modal\*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.](#)
- [Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. \(2022\). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. \*Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi\*, 2\(4\), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>](#)
- [Loprang, W. R., Saerang, I. S., Lintong, D. C. A., Literasi, P., Dan, K., Keuangan, E., & Saerang, I. S. \(2022\). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. \*Jurnal EMBA\*, 10\(1\), 1295–1304.](#)
- [Maghfiroh, I. \(2021\). \*Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi: Studi pada keluarga di Kota Malang\*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.](#)

- [Maswir, M. \(2022\). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. \*Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review\*, 13\(4\), 388–404.](#)
- [Maulida, F. R. \(2020\). \*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal \(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara\)\*. UNISNU Jepara.](#)
- [Maulidia Isnaini, & Dr. Brady Rikumahu. \(2023\). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. \*Jurnal Mirai Management\*, 8\(1\), 80–92.](#)
- [Mawuntu, F. C. \(2022\). \*Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Saham \(Studi Kasus di Mori Atas Sulawesi Tengah\)\*. Universitas Kristen Satya Wacana.](#)
- [Namiroh, T. R. \(2019\). \*Pengaruh Current Ratio, Receivable Turn Over, Debt Assets Ratio, Net Profit Margin Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015\*. University of Muhammadiyah Malang.](#)
- [Nugraha, D. A. \(2022\). \*Faktor--Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU \(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara\)\*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.](#)
- [OJK. \(2017\). \*Literasi Keuangan\*. \[Www.Ojk.Go.Id. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx\]\(https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx\)](#)
- [OJK. \(2021\). \*Jangan Sepelekan Pentingnya Literasi Keuangan, Ternyata Ini Loh Manfaatnya!\* \[Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20659\]\(https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20659\)](#)
- [Pangestu, A., & Bagana, B. D. \(2022\). \*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang\*. 15\(3\), 212–220.](#)
- [Pelawi, J., & Suliati, R. \(2021\). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi Covid-19. \*JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan\*, 2\(5\), 2721–2246.](#)
- [Prasini, N. K. S. S. \(2021\). \*Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Bali Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal\*. Universitas Pendidikan Ganesha.](#)
- [Rika, A. R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. \(2022\). \*TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI \( Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari \) Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Halu Oleo 1\*. 7\(2\), 91–107.](#)
- [Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. \(2021\). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. \*Jurnal Doktor Manajemen \(JDM\)\*, 4\(1\), 88–107.](#)

- [Sita Dewi, L. P., & Gayatri, G. \(2021\). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. \*E-Jurnal Akuntansi\*, 31\(5\), 1082–1096.](#)
- [Sugiyono. \(2016\). \*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D\*. PT Alfabet.](#)
- [Sugiyono. \(2018\). \*Metode Penelitian Kombinasi \(Mixed Methods\)\*. CV Alfabeta.](#)
- [Suparyanto dan Rosad. \(2020\). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening \(Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo\). 5\(3\), 248–253.](#)
- [Wahono, H. K., Pertiwi, D., & Siwalankerto, J. \(2020\). PENGARUH FINANCIAL LITERACY , MATERIALISM , COMPULSIVE BUYING TERHADAP PROPENSITY TO INDEBTEDNESS. 1\(1\), 1–14. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.1-14>](#)
- [Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. \(2022\). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. \*Jurnal Akuntansi AKUNESA\*, 10\(2\), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>](#)
- [Wardani, D. K. \(2020\). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. 12, 13–22.](#)
- [Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. \(2022\). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah: Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. \*JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL \(EMBISS\)\*, 3\(1\), 28–35.](#)
- [Zakaria, A., & Megawati, L. \(2022\). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency \(Studi kasus pada Exchange Tokocrypto\). \*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan\*, 8\(17\), 12–22.](#)
- [Zelfia, M. \(2022\). Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di Ipot \(Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry\). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.](#)